

Pentingnya Pendidikan Kesehatan pada Usia Dini

¹Reni Mardika Munzirin, ²Nur Afiani

¹Pengamat Kesehatan

²Praktisi Kesehatan, Ahli Gizi

Article Info

Article history:

Receive : 7 Juni 2023

Publish : 5 Desember 2023

Keywords:

Pendidikan, Kesehatan, Usia Dini

Abstract

Abstrak pendidikan kesehatan usia dini adalah suatu konsep yang mengacu pada upaya memberikan pendidikan tentang kesehatan kepada anak-anak sejak dini, mulai dari usia prasekolah hingga awal sekolah. Tujuan utama pendidikan kesehatan usia dini adalah untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mendorong mereka untuk mengadopsi gaya hidup sehat. Pendidikan kesehatan usia dini melibatkan pengajaran tentang topik-topik seperti kebersihan diri, nutrisi, aktivitas fisik, tidur yang cukup, perlindungan terhadap penyakit, dan keterampilan sosial yang berkaitan dengan kesehatan. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, anak-anak diajarkan tentang pentingnya mencuci tangan, menyikat gigi, makan makanan sehat, berpartisipasi dalam kegiatan fisik, dan menjaga kebersihan tubuh mereka. Manfaat pendidikan kesehatan usia dini termasuk meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang kesehatan, mengembangkan keterampilan hidup sehat, mencegah penyakit, mengurangi risiko obesitas, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Pendidikan kesehatan usia dini juga dapat membantu anak-anak mengembangkan sikap positif terhadap kesehatan dan membentuk kebiasaan sehat yang akan mereka bawa sepanjang hidup. mDalam rangka memastikan efektivitas pendidikan kesehatan usia dini, perlu adanya kerjasama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keberhasilan pendidikan kesehatan usia dini bergantung pada pengajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, penggunaan metode yang interaktif dan menarik, serta dukungan yang berkelanjutan dari lingkungan sekitar anak. Dalam kesimpulannya, pendidikan kesehatan usia dini merupakan investasi penting untuk masa depan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan terpadu, pendidikan kesehatan usia dini dapat membantu menciptakan generasi yang lebih sadar akan pentingnya kesehatan dan siap menghadapi tantangan kesehatan di masa depan.

This is an open access article under the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Reni Mardika Munzirin

Pengamat Kesehatan

Praktisi Kesehatan, Ahli Gizi

renimardika@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Kesehatan pada usia dini sangat penting karena memiliki dampak jangka Panjang pada perkembangan anak. Melalui Pendidikan Kesehatan, anak-anak dapat belajar tentang kebersihan, pola makan sehat, olahraga, kebiasaan tidur yang baik dan pentingnya menjaga Kesehatan secara keseluruhan.

Pendidikan Kesehatan pada usia dini membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan hidup aseptik yang dapat mencegah penyakit dan masalah Kesehatan dikemudian hari. Anak-anak yang mendapatkan Pendidikan Kesehatan yang baik cenderung memiliki tingkat kebugaran yang lebih tinggi, lebih sedikit absen sekolah dan memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik.

Selain itu, Pendidikan Kesehatan pada usia dini juga membantu anak-anak memahami pentingnya menjaga Kesehatan mental dan emosional. Mereka dapat belajar tentang pengelolaan stress komunikasi yang efektif dan cara berinteraksi dengan orang lain secara sehat.

Dengan memperkenalkan Pendidikan Kesehatan pada usia dini, kita dapat membantu membangun dasar yang kuat untuk kehidupan yang sehat dan Bahagia bagi anak-anak. Pendidikan Kesehatan pada usia dini adalah investasi jangka Panjang yang dapat memberikan manfaat besar bagi Kesehatan dan kualitas hidup anak-anak dimasa depan.

Pendidikan Kesehatan usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan Kesehatan dan kesejahteraan anak-anak. Menurut [1] penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan anak usia dini harus berorientasi pada pemenuhan anak, yakni Pendidikan Kesehatan yang mendasar pada kemampuan, minat dan karakter anak.

Pendidikan Kesehatan pada anak usia dini juga tercermin dalam diterapkannya kebijakan PAUD HI yang melibatkan seluruh *stackholder* untuk menjamin kualitas Pendidikan yang diberikan pada usia dini [2]. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kesehatan pada usia dini tidak hanya melibatkan Lembaga Pendidikan, tetapi juga pemerintah dan masyarakat. Selain itu, pentingnya tingkat pengetahuan orangtua tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada anak usia dini juga menjadi fokus penting.

Berdasarkan penelitian terdahulu [3] menjelaskan dalam penelitiannya bahwa penting mengetahui tingkat pengetahuan orangtua tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada anak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kesehatan pada anak usia dini juga melibatkan peran orangtua dalam menjaga Kesehatan anak.

Dengan demikian, Pendidikan Kesehatan pada usia dini meliputi berbagai aspek, mulai dari Kesehatan gigi, pencegahan penularan penyakit, hingga peran orangtua dalam menjaga Kesehatan anak. Semua ini menunjukkan betapa pentingnya Pendidikan Kesehatan pada usia dini dalam memastikan Kesehatan dan kesejahteraan anak-anak.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam Pendidikan Kesehatan usia dini memiliki peran penting dalam memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan Kesehatan dan kesejahteraan anak. Menurut [4]. Metode penelitian ini menggunakan metode evaluasi model CIPP dengan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi pelaksanaan standar proses disuatu Pendidikan anak usia dini. Analisis data menggunakan model CIPP digunakan untuk mengevaluasi program-program Pendidikan Kesehatan pada anak usia dini. Melalui model ini meliputi evaluasi konteks input, proses dan produk untuk mencapai proses yang efektif [5]. Dalam hal ini model CIPP dapat membantu dalam mengevaluasi kesadaran sejarah, kinerja, sikap nasionalisme dalam konteks Pendidikan Kesehatan pada usia dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan pada usia dini merupakan hal yang sangat penting dalam memastikan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak. Berbagai faktor seperti status gizi, praktik kesehatan pada awal kehidupan, dan pengetahuan ibu hamil memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan anak usia dini . Pendidikan kesehatan pada usia dini juga dapat dilakukan melalui pendekatan model information, motivation, and behavioral skills berdasarkan hasil evidence based practice [6]. Dengan demikian, pendidikan kesehatan pada usia dini meliputi berbagai aspek, mulai dari kesehatan reproduksi, pencegahan penyakit, hingga peran orang tua dalam

menjaga kesehatan anak. Semua ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan kesehatan pada usia dini dalam memastikan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pendidikan kesehatan usia dini adalah bahwa memberikan pendidikan kesehatan kepada anak-anak sejak dini memiliki manfaat besar dalam mempromosikan gaya hidup sehat, mencegah penyakit, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Pendidikan kesehatan usia dini dapat membantu anak-anak mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang positif terkait dengan kesehatan, seperti kebiasaan makan sehat, olahraga teratur, kebersihan diri, dan kebiasaan tidur yang baik. Hal ini juga dapat membantu mengurangi risiko obesitas, penyakit kronis, dan masalah kesehatan lainnya di kemudian hari. Dengan demikian, pendidikan kesehatan usia dini merupakan investasi penting untuk masa depan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] & E. Tri Endang Jatmikowati, Ria Angin, “a Model and Material of Sex Education for Early-Aged-Children,” *Cakrawala Pendidik.*, vol. No. 03, pp. 434–448, 2015.
- [2] L. Najwa, M. Iqbal, and E. Garnika, “Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Di Provinsi Ntb Tahun 2021,” *J. Vision. Penelit. dan Pengemb. dibidang Adm. Pendidik.*, vol. 10, no. 1, p. 74, 2022, doi: 10.33394/vis.v10i1.5762.
- [3] F. F. Sumangando, C. N. Mintjelungan, and D. H. C. Pangemanan, “Level of Parental Knowledge about Maintenance of Dental and Oral Hygiene in Early Childhood,” *e-GiGi*, vol. 10, no. 2, p. 197, 2022, doi: 10.35790/eg.v10i2.40534.
- [4] N. Nurdin and L. O. Anhusadar, “Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, p. 982, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v4i2.485.
- [5] Y. B. Bhakti, “Evaluasi Program Model CIPP pada Proses Pembelajaran IPA,” *JIPFRI (Jurnal Inov. Pendidik. Fis. dan Ris. Ilmiah)*, vol. 1, no. 2, pp. 75–82, 2017, doi: 10.30599/jipfri.v1i2.109.
- [6] C. D. B. G. S. Rahmawaty Hasibuan, Martalina Situmorang, “Pengaruh Pemanfaatan Dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Empiris Pada UMKM Penghasil Opak Di Kelurahan Deli Tua),” *JKPI J. Konseling Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 478–483, 2023.